

NAMA : AULIA ANNISA AZHAR
NIM : 2235038
MATA KULIAH : PERANCANGAN KONTRAK DAN PERUNDANG-UNDANGAN
HARI/TANGGAL : SENIN,25 NOVEMBER 2024
DOSEN PENGAMPU: ZULKIFLI,S.H.,M.H.,C.L.A.

SOAL

1. Carilah Makalah atau Tulisan yang berkaitan dengan perbedaan masalah sosial dan masalah hukum,lalu apa itu permasalahan Hukum dan Sosial.Bagaimana cara mengidentifikasinya kemudian sebutkan yang termasuk ciri-ciri,kegunaannya!

JAWABAN

A.PERBEDAAN MASALAH HUKUM DAN MASALAH SOSIAL

Masalah sosial dan masalah hukum adalah dua konsep yang berbeda meskipun keduanya sering saling terkait dalam kehidupan masyarakat. Berikut adalah perbedaan utama antara keduanya:

1. Definisi:

- **Masalah Sosial:** Merupakan masalah yang muncul di dalam masyarakat yang dapat memengaruhi kesejahteraan atau stabilitas sosial. Masalah sosial biasanya berhubungan dengan ketidaksetaraan, kemiskinan, pengangguran, ketidakadilan, diskriminasi, dan sebagainya. Ini adalah masalah yang muncul dari interaksi sosial antara individu atau kelompok dalam masyarakat.
- **Masalah Hukum:** Merupakan masalah yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap norma hukum yang berlaku di suatu negara atau wilayah. Masalah hukum terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang melakukan tindakan yang dianggap melanggar undang-undang atau peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Sumber:

- **Masalah Sosial:** Sumber masalah sosial biasanya berasal dari perubahan sosial, ketimpangan ekonomi, kebudayaan yang berkembang, atau interaksi antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Tidak semua masalah sosial berujung pada pelanggaran hukum.
- **Masalah Hukum:** Sumber masalah hukum bersumber dari ketidakpatuhan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku, yang dapat berhubungan dengan tindakan kriminal, perdata, atau administratif.

4.ciri ciri masalah hukum dan sosial

- **Ciri-ciri Permasalahan Sosial:**

Permasalahan sosial adalah situasi atau kondisi yang terjadi dalam masyarakat yang menyebabkan ketidakseimbangan atau ketidakadilan dalam aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, atau politik. Ciri-cirinya meliputi:

1. **Keterkaitan dengan Kondisi Sosial**

Permasalahan sosial berkaitan dengan kondisi kehidupan masyarakat yang tidak sesuai dengan norma, nilai, atau harapan sosial. Misalnya kemiskinan, pengangguran, kesenjangan sosial, atau ketidaksetaraan gender.

2. **Menimbulkan Dampak pada Masyarakat**

Permasalahan sosial sering kali berdampak luas pada anggota masyarakat. Dampaknya bisa berupa gangguan pada ketertiban umum, ketidakadilan, ketimpangan sosial, atau kesulitan hidup bagi kelompok tertentu dalam masyarakat.

3. **Terkait dengan Perubahan Sosial**

Banyak permasalahan sosial timbul akibat perubahan dalam struktur atau budaya masyarakat, seperti urbanisasi, perubahan teknologi, atau perubahan dalam nilai-nilai sosial.

4. **Sumber Ketegangan dalam Masyarakat**

Permasalahan sosial dapat menimbulkan ketegangan atau konflik antara kelompok-kelompok dalam masyarakat, seperti antara kelompok kaya dan miskin, mayoritas dan minoritas, atau antara kelompok dengan budaya yang berbeda.

5. **Bersifat Kompleks dan Multidimensional**

Permasalahan sosial sering kali sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor, seperti ekonomi, politik, dan budaya, yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.

6. **Tidak Selalu Ada Solusi Hukum yang Jelas**

Permasalahan sosial mungkin tidak selalu memiliki solusi yang dapat diselesaikan dengan hukum atau aturan yang ada. Misalnya, masalah kemiskinan atau ketidaksetaraan sosial memerlukan pendekatan yang lebih holistik, termasuk perubahan sosial, kebijakan ekonomi, dan pendidikan.

• **Ciri-ciri Permasalahan Hukum:**

Permasalahan hukum adalah masalah yang muncul akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku dalam suatu negara atau masyarakat. Ciri-cirinya adalah:

1. **Melibatkan Pelanggaran terhadap Norma Hukum**

Permasalahan hukum muncul ketika ada seseorang atau kelompok yang melanggar hukum, baik itu peraturan perundang-undangan, hak asasi manusia, atau kontrak yang sah. Misalnya, pencurian, korupsi, atau pelanggaran hak asasi manusia.

2. **Adanya Tuntutan atau Proses Hukum**

Permasalahan hukum biasanya memerlukan penegakan hukum, baik melalui pengadilan atau lembaga hukum lainnya. Hal ini melibatkan proses hukum seperti penyelidikan, penyidikan, pengadilan, atau eksekusi hukuman.

3. **Bersifat Terstruktur dan Terdefinisi Jelas**

Permasalahan hukum dapat diidentifikasi dengan jelas karena ada peraturan atau hukum yang mengaturnya. Misalnya, ada undang-undang yang melarang pencurian, dan jika seseorang terbukti mencuri, maka ada konsekuensi hukum yang berlaku.

4. **Dapat Diselesaikan melalui Prosedur Hukum**

Permasalahan hukum memiliki prosedur yang telah ditentukan untuk penyelesaiannya. Prosedur ini mungkin melibatkan pengadilan, arbitrase, atau mediasi, sesuai dengan hukum yang berlaku di negara tersebut.

5. **Menghasilkan Konsekuensi Hukum**

Jika permasalahan hukum ditemukan dan diputuskan di pengadilan atau lembaga hukum lainnya, maka akan ada konsekuensi atau sanksi yang diterima oleh pihak yang melanggar hukum, seperti hukuman penjara, denda, atau sanksi administratif.

6. **Berfokus pada Keadilan dan Kepastian Hukum**

Permasalahan hukum bertujuan untuk mencari keadilan dan memastikan bahwa hak-hak individu atau kelompok dihormati, serta hukum ditegakkan dengan cara yang adil dan tanpa diskriminasi.

3. Pendekatan Penyelesaian:

- **Masalah Sosial:** Penyelesaian masalah sosial sering kali melibatkan pendekatan multidisipliner, seperti kebijakan pemerintah, perubahan sosial, pendidikan, atau program pemberdayaan. Fokusnya lebih pada perubahan struktural dalam masyarakat untuk mengurangi ketidaksetaraan atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- **Masalah Hukum:** Penyelesaian masalah hukum dilakukan melalui proses hukum yang formal, seperti penyelidikan, pengadilan, atau arbitrase. Penyelesaian ini sering melibatkan pihak berwenang seperti polisi, jaksa, dan hakim.

4. Contoh:

- **Masalah Sosial:** Kemiskinan, pengangguran, diskriminasi rasial, perbedaan kelas sosial, masalah kesehatan mental dalam masyarakat, ketimpangan pendidikan.
- **Masalah Hukum:** Pembunuhan, pencurian, penipuan, penyalahgunaan narkoba, pelanggaran hak cipta, pelanggaran kontrak.

5. Tindakannya:

- **Masalah Sosial:** Tindakan untuk mengatasi masalah sosial sering berfokus pada peningkatan kualitas hidup atau perubahan dalam sikap dan nilai masyarakat. Ini bisa mencakup pendidikan, pelatihan, pengentasan kemiskinan, atau advokasi untuk keadilan sosial.
- **Masalah Hukum:** Tindakan untuk menyelesaikan masalah hukum lebih berfokus pada penegakan hukum, pemberian sanksi, dan hukuman sesuai dengan ketentuan hukum yang ada.

6. Dampak:

- **Masalah Sosial:** Dampaknya bisa luas dan memengaruhi pola hidup masyarakat secara keseluruhan, bahkan berpotensi menciptakan ketegangan sosial atau kerusakan jika tidak ditangani dengan baik.

- **Masalah Hukum:** Dampaknya lebih terfokus pada individu atau kelompok yang melanggar hukum, dan dapat berujung pada hukuman, denda, atau penahanan jika terbukti bersalah.

Kesimpulan:

- Masalah sosial berkaitan dengan kondisi atau ketidaksetaraan dalam masyarakat yang memengaruhi banyak orang, sementara masalah hukum berkaitan dengan pelanggaran terhadap aturan atau hukum yang ditetapkan oleh negara.
- Penyelesaian masalah sosial sering lebih bersifat preventif dan kuratif melalui kebijakan sosial, sedangkan masalah hukum diselesaikan melalui jalur hukum formal dengan proses pengadilan atau intervensi hukum.